



Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal

Riski Annisa¹⁾, Raja Sabaruddin^{2*)}, Panny Agustia Rahayuningsih³⁾, Monikka Nur Winnarto⁴⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

^{2*,3)} Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

⁴⁾ Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: ¹⁾riski.rnc@bsi.ac.id, ^{2*)}raja.rjd@bsi.ac.id, ³⁾panny.par@bsi.ac.id, ⁴⁾monikka.mnt@bsi.ac.id

Abstract

This study aims to explore the utilization of digital mindset transformation in SME entrepreneurship through community engagement activities. In the rapidly evolving digital era, SMEs face complex challenges in adopting digital technologies and transforming their business behaviors. This community engagement involves training, guidance, and collaboration with SMEs to strengthen their understanding of the importance of digital mindset transformation. The main findings of this community engagement initiative demonstrate that digital mindset transformation can have positive impacts on SME entrepreneurship. SMEs that embrace digital mindset transformation tend to achieve better business growth, enhance operational efficiency, adapt to market changes, and make better strategic decisions. Furthermore, community engagement activities significantly contribute to the development of SME entrepreneurship, community development, and local economic empowerment. The potential implications of this initiative include improved quality and competitiveness of SMEs in the digital era. Therefore, recommendations for further development involve expanding collaborations among universities, governments, and relevant stakeholders, intensifying efforts in digital infrastructure development, and exploring other aspects of digital transformation such as cyber security and e-commerce.

Keywords: transformation, digital mindset, MSME entrepreneurship.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan transformasi digital mindset dalam kewirausahaan UMKM melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam era digital yang berkembang pesat, UMKM dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengadopsi teknologi digital dan mengubah perilaku bisnis mereka. Pengabdian masyarakat ini melibatkan pelatihan, bimbingan, dan kolaborasi dengan UMKM untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya transformasi digital mindset. Temuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa transformasi digital mindset dapat memberikan dampak positif dalam kewirausahaan UMKM. UMKM yang menerapkan transformasi digital mindset cenderung mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengambil keputusan strategis yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan kewirausahaan UMKM, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Implikasi potensial dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas dan daya saing UMKM dalam era digital. Oleh karena itu, rekomendasi pengembangan lebih lanjut adalah memperluas kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait, mengintensifkan upaya pembangunan infrastruktur digital, serta menggali aspek-aspek lain dari transformasi digital seperti keamanan cyber dan e-commerce.

Kata Kunci: transformasi, digital mindset, kewirausahaan umkm.

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian dan perkembangan masyarakat. Melalui UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung perekonomian lokal, mendorong inovasi, mengembangkan keterampilan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi, kewirausahaan UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan perkembangan masyarakat (Kadeni, 2020; Al Farisi & Fasa, 2022).

Dalam era digital, UMKM menghadapi konteks dan tantangan yang perlu mereka hadapi untuk tetap bersaing dan beradaptasi. Dengan mengadopsi transformasi digital, UMKM memiliki kesempatan untuk meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin terhubung dan kompetitif (Arianto, 2021; Rasid & Rizal, 2021). Transformasi digital terus mempengaruhi perilaku konsumen dengan adanya akses informasi yang lebih luas, personalisasi, pengaruh media sosial, adopsi teknologi, dan perubahan dalam pola konsumsi. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengubah dan mengoptimalkan proses bisnis mereka agar lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen yang semakin digital (Rumondang et al, 2020; Sugiono, 2020).

UMKM dapat memanfaatkan transformasi digital dengan berbagai cara untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan menghadapi tantangan yang ada. Dengan memanfaatkan transformasi digital, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan menghadapi tantangan yang ada dalam era digital. Dengan memiliki mindset digital yang kuat, UMKM juga dapat menghadapi transformasi digital dengan lebih efektif (Heryani et al, 2020; Usaha, 2021). Mindset digital membantu UMKM untuk terbuka terhadap perubahan, mengambil inisiatif dalam menerapkan teknologi digital, memahami nilai yang dapat diperoleh, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis mereka dalam era digital yang terus berkembang.

Dengan menerapkan transformasi digital mindset, UMKM dapat memanfaatkan potensi teknologi digital dengan lebih baik, mengatasi tantangan yang dihadapi, dan mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan. Mindset yang adaptif, inovatif, dan terbuka terhadap perubahan teknologi akan membantu UMKM untuk tetap kompetitif, berkembang, dan berhasil dalam era digital yang terus berubah. UMKM dapat memunculkan kreativitas dan inovasi dalam bisnis mereka. Mereka dapat melihat peluang baru,

mengidentifikasi perubahan pasar, dan mengembangkan ide-ide yang unik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perubahan mindset memungkinkan UMKM untuk keluar dari zona nyaman dan mencari solusi inovatif yang dapat memberikan keunggulan kompetitif untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.

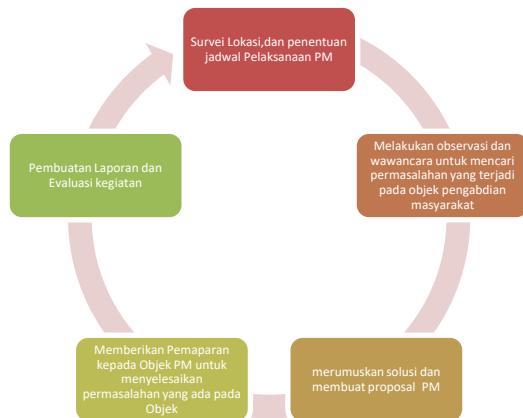
Gemawira adalah komunitas independent yang bergerak di bidang socialpreneur dan kewirausahaan. Kegiatan Gemawira memberikan pelatihan, pendampingan serta pembinaan bisnis untuk Start Up dengan metode inkubasi dan Scale Up dengan metode akselerasi yang bertujuan agar masyarakat melek wirausaha, produktif, naik kelas agar dapat membuka lapangan kerja yang secepatnya dan seluas luasnya melalui wirausaha, sehingga dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan dan pendapatan domestik bruto (pdp). Seiring perkembangan dunia teknologi yang begitu pesat, untuk lebih meningkatkan kemajuan dalam berwirausaha bagi Start Up/UMKM dibawah naungan Gemawira maka perlu dilakukan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan transformasi digital mindset dalam kewirausahaan agar pelaku UMKM dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan dunia teknologi yang ada saat ini untuk mengembangkan usaha yang telah dimiliki.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan panduan praktis bagi UMKM dalam memanfaatkan transformasi digital mindset. Dengan menyediakan wawasan, rekomendasi, dan sharing knowledge, kegiatan ini dapat berperan dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan UMKM, memajukan pengembangan masyarakat melalui peningkatan ekonomi lokal, dan memberdayakan UMKM untuk menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan di era digital.

Diharapkan bahwa UMKM yang menerapkan transformasi digital mindset dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui otomatisasi proses bisnis, penggunaan perangkat lunak atau aplikasi digital, dan penggunaan platform kolaborasi online. Serta dapat mengurangi biaya operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan produktivitas. Selain itu UMKM dapat memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Misalnya, dengan menyediakan pelayanan pelanggan yang responsif melalui media sosial, menyediakan berbagai opsi pembayaran online, atau menawarkan personalisasi dalam produk atau layanan mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat hubungan, dan mendorong kesetiaan pelanggan.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Adapun metode yang dilakukan adalah Sosialisasi terkait dengan Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM. Materi pengenalan akan diberikan secara insidental dan kegiatan ini diawali dengan beberapa tahapan seperti survei lokasi, analisis kebutuhan dan perencanaan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, survey hasil kegiatan serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat "Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal" menggunakan beberapa tahapan metode sebagai berikut:

1. Tahap Survei
Dalam tahap ini melakukan survey lokasi UMKM Gemawira dan pendataan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian penentuan tanggal dan lokasi pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Persiapan
Dalam tahap ini melakukan observasi dan wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi pada objek pengabdian masyarakat serta merumuskan solusi dan membuat proposal pengabdian masyarakat.
3. Tahap Sosialisasi
Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi dan informasi mengenai kapan dan apa yang akan kami sampaikan dalam pelatihan
4. Tahap Pelatihan
Mengadakan pelatihan dan workshop interaktif untuk UMKM dengan fokus pada transformasi digital mindset. Kegiatan ini dapat mencakup pemahaman tentang pentingnya transformasi digital, pengenalan alat dan teknologi digital, serta pembentukan mindset yang adaptif dan inovatif.
5. Diseminasi Hasil dan Pembelajaran
Menyebarkan hasil penelitian, praktik terbaik, dan pelajaran yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui publikasi jurnal. Hal ini dapat memperluas dampak

pengabdian masyarakat dan memberikan inspirasi bagi komunitas UMKM dan para pemangku kepentingan lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gemawira adalah komunitas independent yang bergerak di bidang socialpreneur dan kewirausahaan. Kegiatan Gemawira memberikan pelatihan, pendampingan serta pembinaan bisnis untuk Start Up dengan metode inkubasi dan Scale Up dengan metode akselerasi yang bertujuan agar masyarakat melek wirausaha, produktif, naik kelas agar dapat membuka lapangan kerja yang secepatnya dan seluas luasnya melalui wirausaha, sehingga dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan dan pendapatan domestik bruto (pdp). Seiring perkembangan dunia teknologi yang begitu pesat, untuk lebih meningkatkan kemajuan dalam berwirausaha bagi Start Up/UMKM dibawah naungan Gemawira maka perlu dilakukan sosialisasi terkait dengan pemanfaatan transformasi digital mindset dalam kewirausahaan agar pelaku UMKM dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan dunia teknologi yang ada saat ini untuk mengembangkan usaha yang telah dimiliki.

Dari permasalahan yang disebutkan di atas maka dari itu tim pengabdian masyarakat menawarkan solusi perlu adanya sosialisasi terkait dengan pemanfaatan transformasi digital mindset dalam kewirausahaan agar pelaku UMKM dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan dunia teknologi yang ada saat ini untuk mengembangkan usaha yang telah dimiliki.

Dalam Pelatihan Transformasi Digital dengan mengadakan serangkaian pelatihan yang meliputi aspek-aspek transformasi digital mindset dalam kewirausahaan UMKM. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang pentingnya transformasi digital, perubahan mindset yang diperlukan, pemanfaatan teknologi digital, strategi pemasaran online, analisis data, dan pengelolaan bisnis secara digital. Pelatihan dapat disampaikan melalui sesi tatap muka. Selanjutnya Bimbingan dan Pendampingan Individual yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendampingan individual kepada UMKM dalam menerapkan transformasi digital mindset. Tim pengabdian masyarakat dapat memberikan konsultasi, memberikan saran praktis, dan membantu UMKM dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses transformasi digital.

Tahap selanjutnya dengan membuat materi Panduan dan Sumber Daya yaitu dengan mengembangkan materi panduan dan sumber daya yang berisi informasi praktis dan langkah-langkah implementasi dalam mengadopsi transformasi digital mindset. Materi ini dapat berupa ebook, atau

video tutorial yang membantu UMKM memahami konsep, langkah-langkah, dan praktik terbaik dalam pemanfaatan teknologi digital. Materi ini didistribusikan kepada UMKM secara langsung. Kemudian masuk ke tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pelaksanaan Workshop Kolaboratif dengan mengadakan workshop kolaboratif yang melibatkan UMKM, akademisi, pakar industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Workshop ini bertujuan untuk menggali ide-ide inovatif, berbagi pengalaman sukses, dan membangun kolaborasi dalam menghadapi tantangan transformasi digital. Diskusi, sesi tanya jawab, dan studi kasus praktis dapat menjadi bagian dari kegiatan ini.

Tahap akhir yaitu diseminasi Hasil dan Best Practice yaitu dengan menyebarkan hasil-hasil dari pengabdian masyarakat ini melalui publikasi jurnal. Diseminasi ini bertujuan untuk membagikan temuan, praktik terbaik, dan pelajaran yang diperoleh kepada komunitas UMKM dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mendorong penyebaran pengetahuan dan penerapan transformasi digital mindset yang lebih luas. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya transformasi digital mindset dalam kewirausahaan mereka. UMKM juga akan didukung dalam mengadopsi teknologi digital, mengembangkan keterampilan yang relevan, dan menghadapi tantangan yang muncul dalam era digital.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pengabdian masyarakat kesimpulan yang didapatkan adalah menunjukkan bahwa transformasi digital mindset dalam kewirausahaan UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan pengambilan keputusan strategis. Kontribusi pengabdian masyarakat meliputi peningkatan kesadaran UMKM, bimbingan dan pendampingan, pembangunan jaringan kolaboratif, peningkatan keterampilan, mendorong inovasi, dan peningkatan daya saing UMKM. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berperan penting dalam memperkuat transformasi digital mindset, pengembangan kewirausahaan UMKM, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Saran

Diharapkan bahwa UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi digital. Dalam jangka panjang, hal ini akan berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM secara keseluruhan. Dan kedepannya dapat

memperkuat pemberdayaan UMKM melalui pembangunan infrastruktur digital, serta menggali lebih dalam aspek-aspek transformasi digital lainnya seperti keamanan cyber dan e-commerce.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat khususnya komunitas Gemawira karena telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta tim pengabdian masyarakat yang turut menyukseskan kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

Arianto, B. (2021). Pandemi Covid-19 dan Transformasi Budaya Digital di Indonesia. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 233-250.

Dz, A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syaria'ah*, 10(1), 63-80.

Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.

Heryani, H., Legowo, A. C., & Nugroho, I. P. (2020). Strategi pengembangan industri kreatif untuk inovasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(3), 290-298.

Rasid, F. E. T., & Rizal, M. N. (2021). Faktor Pendorong, Proses Dan Tantangan Transformasi Digital Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Informasi Interaktif*, 6(2), 62-71.

Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen.

Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital Dalam Perspektif Society 5.0 (Digital Content Industry in Society 5.0 Perspective). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 22(2), 175-191.

Usaha, R. E. P. M. D. (2021). Mikro Kecil dan Menengah dalam Peningkatan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 10(4), 880-896.